

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik, pendekatan ini dilakukan pada dasarnya pada penelitian deskriptif dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil sehingga akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013: 5).

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang indikator masing-masing variabel *dependen* dan *independen* dalam penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari berbagai macam penafsiran dari judul penelitian.

##### **1. Intensitas Mengikuti Bimbingan Islam**

Intensitas mengikuti bimbingan Islam dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan pembimbing dalam proses pemberian bantuan kepada semua anak yatim yang tinggal di panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

Indikator dalam intensitas mengikuti bimbingan Islam dalam Makmun (2002: 40) meliputi:

- a. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan bimbingan Islam).
  - b. Frekwensi kegiatan (berapa sering kegiatan bimbingan Islam dilakukan dalam periode waktu tertentu).
  - c. Devosi (pegabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan
  - d. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan bimbingan Islam (suka atau tidak suka; positif atau negatif).
2. *Spiritual Quotient (SQ)*

*Spiritual quotient (SQ)* merupakan suatu kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dan memahami dirinya sebagai makhluk spiritual dalam memahami makna kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam penelitian ini adalah bagaimana cara anak-anak meningkatkan *spiritual quotient (SQ)* karena permasalahan dalam diri anak-anak di Panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

Indikator *spiritual quotient (SQ)* yang penulis buat berdasarkan kriteria *spiritual quotient (SQ)* menurut Danah Zohar & Ian Marshall dalam Astuti (2002: 14) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel
- b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (rendah hati).

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2012: 74). Dalam penelitian ini populasinya adalah anak-anak panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan yang berjumlah 57 orang.

Sedangkan sampel yang dimaksud adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Arikunto apabila jumlah subjek kurang dari 100 maka populasi diambil semua, dan apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil antara 10-15 % atau 20-25% (Arikunto, 2006: 112). Dalam penelitian ini subyek kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh dari jumlah populasi yaitu 57 anak yang tinggal di panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan suatu objek. Sementara itu yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2007: 107). Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari riset (Sumarsono, 2004: 69). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah penghuni panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan yang berjumlah 57 orang data ini adalah tentang bimbingan Islam dan *spiritual quotient (SQ)* yang diperoleh melalui skala yang disebarakan kepada responden.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (Azwar, 1999: 91). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, majalah, artikel dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan intensitas mengikuti bimbingan Islam dan *spiritual quotient (SQ)*, serta data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumen-dokumen dan wawancara dengan kepala, pengasuh, dan para staf yang ada di panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan. Dari sumber data tersebut diperoleh data mengenai gambaran umum panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan yang berisi tentang sejarah berdirinya,

letak geografis, struktur organisasi dan pelaksanaan bimbingan Islam yang ada di panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### **1. Skala**

Skala atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2015: 33). Dalam penelitian ini skala yang digunakan berupa *likert* untuk mengukur intensitas mengikuti bimbingan Islam dan *spiritual quotient (SQ)*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 4 sampai 7 poin skala dengan interval yang sama (Jogiyanto, 2013: 184). Di dalam skala intensitas mengikuti bimbingan Islam dan *spiritual quotient* terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skornya tergantung dari *favorable* dan tidaknya suatu item. Skor jawaban dimulai dari nilai empat (4) sampai nilai satu (1) pada jawaban yang *favorable* dan dari nilai satu

(1) sampai nilai empat (4) pada item jawaban yang *unfavorable*. Sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Skor Item dalam skala untuk masing-masing Opsi**

Jawaban	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai dengan tujuan untuk memilih item-item yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Peneliti memberikan skala pada responden untuk diisi, lalu peneliti menganalisis validitasnya sehingga diketahui item valid dan tidak valid. Jika hasilnya memenuhi syarat maka peneliti memperbaiki dan mengadakan uji coba ulang (Hadi, 1990:101).

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur yang berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur, sedangkan dapat dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali pada waktu yang berlainan (Widoyoko, 2015: 157).

a) Skala Intensitas Mengikuti Bimbingan Islam

Variabel intensitas mengikuti bimbingan Islam diukur dengan skala intensitas mengikuti bimbingan Islam. Aitem disusun berdasarkan lima indikator yaitu: Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan bimbingan Islam), frekwensi kegiatan (berapa sering kegiatan bimbingan Islam dilakukan dalam periode waktu tertentu), devosi (pegabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan, dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan bimbingan Islam (suka atau tidak suka; positif atau negatif). *Blue print* skala intensitas mengikuti bimbingan Islam sebagaimana dalam tabel.

**Tabel 2**  
**Blue Print Skala Intensitas Mengikuti Bimbingan Islam**

NO	Aspek	Indikator	Aitem Instrumen		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Durasi kegiatan	- Lamanya berlangsung - Rentang waktu kegiatan	1,9,17	5,13,21	6
2	Frekwensi kegiatan	- Tingkat keseringan - Tingkat kegigihan - Ketekunan menjalankan tugas	2,10,18	6,14,22	6
3	Devosi (pegabdian) dan pengorbanan	- Ikhlas menjalankan tugas - Rela mengutamakan tugas	3,11,19	7,15,23	6
4	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	- Pola pikir terhadap kegiatan - Ketertarikan terhadap kegiatan - Introspeksi diri	4,12,20	8,16,24	6
	Jumlah		12	12	24

b) Skala *Spiritual Quotient (SQ)*

Variabel *Spiritual Quotient* diukur dengan skala *Spiritual Quotient*. Aitem disusun berdasarkan empat indikator yaitu: kemampuan bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan dan



kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (rendah hati). *Blue print skala Spiritual Quotient* sebagaimana dalam tabel.

**Tabel 3**  
***Blue Print skala Spiritual Quotient (SQ)***

NO	Aspek	Indikator	Aitem Instrumen		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Kemampuan bersikap fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan bergaul</li> <li>- Memahami emosi dalam dirinya</li> </ul>	1,9,17,25	5,13,21,29	8
2	Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran untuk belajar</li> <li>- Kesadaran adanya Allah</li> <li>- Berhubungan baik dengan orang lain</li> <li>- Kedekatan dengan Allah</li> <li>- Keinginan berbuat taat kepada Allah</li> </ul>	2,10,18,26	6,14,22,30	8
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabah menerima ujian</li> <li>- Kesabaran</li> </ul>	3,11,19,27	7,15,23,31	8
4	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (rendah hati)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima nasehat dan kritik orang lain</li> <li>- Menerima apa adanya</li> <li>- Sikap melayani sesama manusia</li> </ul>	4,12,20,28	8,16,24,32	8
Jumlah			16	16	32

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2012: 69). Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islam di panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam (Sudaryono, 2013: 35). Wawancara ini dilakukan dengan pengasuh panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan yang terkait untuk memperoleh data tentang kondisi panti asuhan, sarana dan prasarana penunjang, serta kendala dan hambatan dalam pelaksanaan bimbingan Islam di panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

## 4. Dokumentasi

Sebagai pelengkap data yang diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa dalam melaksanakan studi dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen,

lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2007: 206). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dan profil panti asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Validitas suatu instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur dengan prinsip tidak universal dan hanya digunakan untuk suatu tujuan tertentu saja (Sukardi, 2012: 122).

Validitas yang diuji dalam penelitian ini dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari  $r$  tabel, maka dikatakan valid (Siregar, 2010: 164). Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 57, jadi jumlah  $df$  adalah  $57-2 = 55$  dengan signifikansi 5%, maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,266.

### **1. Uji Validitas**

- a. Validitas Item Pernyataan Variabel Intensitas Mengikuti Bimbingan Islam

Variabel Intensitas Mengikuti Bimbingan Islam terdiri dari 24 item pernyataan. Pengujian validitas

menggunakan teknik *One Shot Methods*, yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada lampiran 2.

Item-item pernyataan terhadap variabel yang mempunyai nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,266 merupakan item pernyataan yang valid. Item-item yang tidak valid diantaranya: 4, 18, 22.

b. Validitas Item Pernyataan Variabel *Spiritual Quotient (SQ)*

Variabel *spiritual quotient (SQ)* terdiri dari 32 item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *One Shot Methods*, yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan didapatkan hasil pada lampiran 3.

Item-item pernyataan terhadap variabel yang mempunyai nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,266 merupakan item pernyataan yang valid. Item-item yang tidak valid diantaranya: 1, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 28.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sudaryono, 2013: 120).

Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbatch Alpha*. Kriteria syarat instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan metode ini, bila koefisien reliabilitas lebih besar ( $>$ ) dari 0,60, sedangkan jika koefisien reliabilitas lebih kecil ( $<$ ) dari 0,60 maka instrumen penelitian tidak reliabel (Siregar, 2010: 175).

Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbatch Alpha*. Kriteria syarat instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan metode ini, bila koefisien reliabilitas lebih besar ( $>$ ) dari 0,60, sedangkan jika koefisien reliabilitas lebih kecil ( $<$ ) dari 0,60 maka instrumen penelitian tidak reliabel (Siregar, 2010: 175). Hasil uji reliabilitas diperoleh data yang diolah sesuai dengan tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel**

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Intensitas mengikuti bimbingan Islam	0.875	Alpha Cronbach $>$ 0.60 maka reliabel	Reliabel
<i>Spiritual Quotient (SQ)</i>	0.821		Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2017*

Data yang diperoleh pada tabel tersebut menunjukkan data yang berpengaruh terhadap dua variabel yaitu intensitas mengikuti bimbingan Islam dan *spiritual quotient (SQ)* lebih dari 0,60 maka data tersebut reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan ini merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Pada tahap ini diawali dengan memberi nilai (*skoring*) kepada setiap jawaban angket sesuai dengan ketentuan.

Penggolongan data statistik menggunakan empat alternatif jawaban dari setiap item masing-masing variabel baik *favorable* maupun *unfavorable* diberi skor, adapun pernyataan yang mengukur item *favorable*, jawaban tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1

Pernyataan yang mengukur item *unfavorable*, jawaban tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 1
2. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 2
3. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 3

#### 4. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 4

Analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan dan menyusun data hasil penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel agar mempermudah dalam menghitung dan mengolah data pada tahap selanjutnya.

### 2. Analisis Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan SPSS versi 16.0 menggunakan teknik uji histogram dan uji normal P Plot. (Latan, 2013: 56).

#### b. Uji Linearitas

Analisis regresi linear digunakan untuk memprediksi adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Sebelum digunakan untuk memprediksi analisis regres linear harus diuji dalam uji linearitas (Winarsunu, 2002: 191). Pengujian linearitas data antara variabel X dan Y ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Apabila nilai Sig pada baris *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat linearitas antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya jika nilai Sig pada

baris *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat linearitas.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini penulis menggunakan rumus *regresi linear*, *Uji F (F-Test)* dan *koefisien determinasi* berikut:

#### a. Analisis Regresi Linear

Perhitungan persamaan regresi dilakukan melalui aplikasi SPSS 16.0. Hal ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas (*independe*) dengan satu variabel terikat (*dependen*) atau untuk memprediksi nilai variabel terikat (*dependen*) apabila nilai variabel bebas (*independen*) diubah (Sugiyono, 2014: 261).

#### b. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel intensitas mengikuti bimbingan Islam terhadap *spiritual quotient*, atau untuk menguji apakah model regresi menunjukkan baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Peneliti membuat interpretasi signifikansi *pengaruh* variabel intensitas mengikuti bimbingan Islam terhadap *spiritual quotient (SQ)* dengan jalan membandingkan harga Freg yang telah diketahui



dengan total  $F_t$  pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika Freg lebih besar dari  $F_t$  pada taraf signifikansi 5% maka signifikan (hipotesis diterima), dan
- 2) Jika Freg lebih kecil dari  $F_t$  pada taraf signifikansi 5% maka non-signifikan (hipotesis ditolak)

c. Koefisien Determinasi  $R^2$  (*R-Square*)

Koefisien determinasi  $R^2$  (*R-Square*) digunakan untuk menjelaskan presentasi total variasi atau besar pengaruh variabel intensitas mengikuti bimbingan Islam dalam menjelaskan variabel *spiritual quotient*. Dalam analisis data, peneliti menggunakan bantuan software pengolah data, yaitu program pengolah data SPSS *for windows 16.0*.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini dilakukan peneliti dengan memberikan makna dan penjelasan lebih lanjut terkait hasil perhitungan data statistik yang didasarkan atas analisis-analisis sebelumnya, terutama analisis uji hipotesis.